

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai dengan tuntutan era globalisasi saat sekarang ini. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya otonomi di bidang pendidikan pada saat sekarang ini, memberikan kesempatan dan wewenang bagi sekolah untuk melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, pembelajaran, bimbingan siswa dan manajemen pendidikan.

SD. Negeri 104202 Bandar Setia merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan. Sebagai salah satu sekolah dasar milik pemerintah, SD. Negeri 104202 Bandar Setia dituntut untuk menghasilkan peserta didik/siswa yang memiliki daya pikir dan daya nalar yang tinggi. Berbagai model pembelajaran coba dikembangkan dan diterapkan tenaga pendidik/guru SD. Negeri 104202 Bandar Setia untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap bidang studi yang diajarkan di sekolah.

Sains sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan alam yang ditopang berbagai disiplin ilmu yang relevan dan sejalan seperti matematika, fisika, kimia dan berbagai disiplin ilmu lainnya yang dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian-kajian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan alam.

Untuk memahami mata pelajaran Sains, para siswa dituntut untuk memiliki daya pikir yang kuat serta daya nalar yang tinggi pula. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V^A SD. Negeri 104202 Bandar Setia, diketahui bahwa siswa masih kurang termotivasi untuk belajar dan mengikuti pelajaran Sains.

Tabel 1.
Analisis Data Kumulatif Nilai Mata Pelajaran Sains
Kelas V^A SD. Negeri 104202 Bandar Setia

No.	Tahun Pelajaran	Semester	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
					> KKM	< KKM
1.	2011/2012	II	37	67	23 (62,16%)	14 (37,84%)
2.	2012/2013	II	37	70	25 (67,57%)	12 (37,43%)
3.	2013/2014	I	37	70	21 (56,76%)	16 (43,24%)

Sumber: Daftar Nilai Siswa Kelas V^A SD. Negeri 104202 Bandar Setia

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa nilai akhir semester siswa dalam rentang waktu tiga tahun terakhir tergolong rendah. Siswa yang memiliki nilai di atas KKM lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang memiliki nilai di bawah KKM.

Pada tahun pelajaran 2011/2012, siswa yang memiliki nilai di atas KKM pada semester II berjumlah 23 orang (62,16%). Pada tahun pelajaran 2012/2013, siswa yang memiliki nilai di atas KKM pada semester II berjumlah 25 orang (67,57%). Pada tahun pelajaran 2013/2014, siswa yang memiliki nilai di atas KKM pada semester I berjumlah 21 orang (56,76%). Berdasarkan hasil perolehan nilai mata pelajaran Sains tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah.

Selama ini, guru selaku pendidik/pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran masih bersifat monoton atau dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Sehingga banyak dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran sains cenderung merasa cepat bosan atau jenuh. Oleh karena itu, tenaga pendidik/guru perlu menyajikan pembelajaran sains dengan lebih menarik, kreatif dan bermakna. Para siswa perlu diajak untuk memperhatikan dan mempelajari keadaan alam yang ada di sekitarnya. Dengan demikian akan menambah ketertarikan, daya kritis dan kreativitas siswa dalam mempelajari Sains.

Practice rehearsal pairs merupakan salah satu bentuk inovasi dalam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik/guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada para siswa atau peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Melalui model pembelajaran *practice rehearsal pairs*, diharapkan ketika proses pembelajaran berlangsung dapat memberikan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta tujuan dari pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat terealisasi dengan baik.

Pada dasarnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diinginkan, maka setiap tenaga pendidik/guru harus benar-benar memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan dapat menghasilkan kegiatan belajar dan mengajar yang efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* Pada Mata Pelajaran Sains Kelas V^A SD. Negeri 104202 Bandar Setia.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu gambaran atas objek yang akan diteliti berdasarkan pengamatan penulis. Identifikasi masalah merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam membuat suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sains masih rendah di bawah nilai KKM.
2. Siswa masih kurang termotivasi untuk belajar dan mengikuti pelajaran Sains.
3. Guru selaku pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran masih bersifat monoton atau hanya dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian tugas.
4. Siswa cenderung merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Sains.

1.3. Batasan Masalah

Dalam membahas judul di atas tentunya penulis dihadapkan pada beberapa kendala seperti waktu, biaya dan keahlian dalam menyusun suatu karya ilmiah. Agar pembahasan skripsi menjadi fokus dan tepat sasaran, maka difokuskan pada

“Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran Sains materi pokok pesawat sederhana di kelas V^A SD. Negeri 104202 Bandar Setia T.P. 2013-2014.”

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang sudah disusun secara sistematis yaitu: **“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada mata pelajaran Sains materi pokok pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V^ASD. Negeri 104202 Bandar Setia T.P. 2013-2014?”**

1.5. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan tujuan yaitu: **“Untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa kelas V^A SD. Negeri 104202 Bandar Setia T.P. 2013-2014 pada mata pelajaran Sains materi pokok pesawat sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs*.”**

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijaksanaan mengenai strategi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

2. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan untuk menggunakan model pembelajaran *practice rehearsal pairs* dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dengan demikian para siswa akan merasa termotivasi dan pada akhirnya hasil belajar yang diperolehnya sesuai dengan target yang diinginkan pemerintah.

3. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Sains khususnya pada materi pokok pesawat sederhana.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan (Peneliti Lain)

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.